

# HUBUNGAN ANTARA KEBUTUHAN *RELATEDNESS* DENGAN KECANDUAN MEDIA SOSIAL PADA REMAJA

Oleh

Sabillah Atika

Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri  
Sultan Syarif Kasim Riau

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kebutuhan *relatedness* dengan kecanduan media sosial. Hipotesis yang diajukan adalah terdapat hubungan yang negatif antara *relatedness* dengan kecanduan media sosial. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 60 orang remaja Kecamatan Tampan. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *accidental sampling*. Data dikumpulkan melalui dua skala yaitu skala *relatedness* dan skala kecanduan media sosial. Data penelitian dianalisis menggunakan korelasi *pearson product moment* yang menunjukkan bahwa nilai koefisien *relatedness* dengan kecanduan media sosial adalah  $(r) = -0,319$  dengan nilai signifikan  $p = 0,005$  ( $p < 0,05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima yang artinya terdapat hubungan yang negatif antara *relatedness* dengan kecanduan media sosial pada remaja Kecamatan Tampan. Semakin tinggi kebutuhan *relatedness* maka akan semakin rendah kecanduan media sosial. Begitu pula sebaliknya, semakin rendah kebutuhan *relatedness* maka akan semakin tinggi kecanduan media sosial. Kebutuhan *Relatedness* memberikan sumbangan efektif terhadap kecanduan media sosial sebesar 10,2% sedangkan 89,2% lagi dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

**Kata-kunci :** *Relatedness*, kecanduan media sosial